

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah *Quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *post test with control group design*³⁶. Penelitian ini mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini konseling KB dengan media *booklet* (sebagai variabel bebas), sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkam *treatment*/perlakuan khusus dengan media *booklet*, melainkan dengan menggunakan metode *leaflet*. Pada penelitian ini akan dilihat pengaruh pemberian konseling KB dengan media *booklet* kepada ibu hamil trimester III terhadap pemilihan KB pasca salin di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan tahun 2022-2023.

Adapun desain penelitian ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan	Pasca Test
Kelompok Eksperimen	X ₁	O ₁
Kelompok Kontrol	X ₂	O ₂

Sumber: Sugiono³⁶

Gambar 3. Desain *Quasi Eksperimen*

Keterangan:

- X₁ : perlakuan memberikan media *booklet* dengan tenggang waktu selama 2 minggu setelah dilakukan pre-test pada kelompok eksperimen
- X₂ : perlakuan memberikan media *leaflet* dengan tenggang waktu selama 2 minggu setelah dilakukan pre-test pada kelompok eksperimen
- O₁ : *post-test* pada kelompok eksperimen sesudah diberi konseling KB dengan media *booklet*)

O₂ : *post-test* pada kelompok kontrol sesudah diberi konseling KB dengan media *leaflet*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta tahun 2022. Populasi yang pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III (37-41 minggu) sebanyak 243 orang.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III, dipilih menggunakan teknik sampling purposive. Sampel pada kelompok eksperimen adalah ibu hamil yang akan diberikan konseling dengan media *booklet*, sedangkan pada kelompok kontrol adalah ibu hamil yang akan diberikan konseling dengan media *leaflet*.

Untuk menentukan besar sampel kecil atau lebih kecil dari 10.000, maka dapat menggunakan rumus Lameshow yaitu:

Keterangan :

n : Besar sampel

σ : Standard deviasi skor-Z tingkat nyeri yaitu 1,29³²

Z_{1- α} : Derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ adalah 1,96)

Z_{1- β} : Kekuatan uji 90% ($\beta = 5\%$ adalah 1,28)

$\mu_1 - \mu_2$: Beda rata-rata pada dua intervensi yang dilakukan, bedanya yaitu 1,40³²

Berdasarkan rumusan besar sampel tersebut, maka perkiraan jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{2(1,29)^2(1,96 + 1,28)^2}{(1,40)^2}$$

$$n = 17,76 \text{ subyek}$$

Setelah digunakan perhitungan dengan rumus Lameshow diperoleh hasil 17,76 atau dibulatkan menjadi 18 sampel (dalam penelitian ini sampel dikali 2, yaitu 18 sampel kelompok kontrol dan 18 sampel kelompok eksperimen).

3. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Secara lebih spesifik, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Hadir Saat dilakukan intervensi atau pemberian konseling

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang tidak bisa membaca.
- 2) Ibu hamil trimester III yang mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung

- 3) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner sampai akhir (kuesioner *post-test*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Moyudan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga Maret 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat dari suatu objek yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel independen:

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian konseling KB melalui media *booklet*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah atau dipengaruhi akibat variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan alat kontrasepsi KB pasca salin.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Penggunaan alat kontrasepsi KB Pasca Salin	Saat ibu pasca salin bersedia memilih salah satu alat kontrasepsi pasca salin	Diukur dengan cara mengambil data observasi atau pemantauan langsung.	1 =Tidak menggunakan alat kontrasepsi pasca salin 2 =Menggunakan alat kontrasepsi pasca salin	Nominal
Pengetahuan	Pengetahuan (<i>knowledge</i>) merupakan segala sesuatu yang diketahui ibu hamil TM III tentang KB Pasca Salin meliputi pengertian, manfaat, jenis kontrasepsi pasca salin, efek samping, keuntungan, dan efektifitas kontrasepsi pasca salin.	Diukur dengan cara mengambil data melalui kuesioner	1 =Pengetahuan Kurang, jika $<Mean/Median$ 2 =Pengetahuan Tinggi, jika $\geq Mean/Median$	Nominal
Media Konseling	Pemberian informasi tentang KB Pasca Salin melalui media yang disampaikan dengan cara konseling	<i>Booklet</i> dan <i>leaflet</i>	1. <i>Booklet</i> 2. <i>Leaflet</i>	Nominal
Umur	Usia ibu pada saat dilakukan penelitian	Diukur dengan cara mengambil data pada form rekam medis ibu.	Kriteria umur: 1 = Reproduksi tidak sehat (<20 atau ≥ 35 tahun) 2 = Reproduksi sehat (20-35 tahun)	Nominal
Jumlah anak	Banyak/ jumlah anak aterm yang dilahirkan	Diukur dengan cara mengambil data pada form rekam medis ibu.	1 =Jumlah anak ≥ 2 2=Jumlah anak < 2	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan seorang ibu.	Diukur dengan cara mengambil data pada form rekam medis ibu.	Dengan penentuan: 1 =Pendidikan Dasar (jenjang pendidikan SD Sederajat, SMP Sederajat) 2 =Pendidikan Tinggi (SMA/SMU sederajat, Diploma dan Sarjana).	Nominal
Status Pekerjaan	Seorang ibu dikatakan bekerja jika ibu memiliki keterikatan pekerjaan diluar rumah dan mendapatkan gaji dan ibu tidak bekerja jika ibu tidak memiliki keterikatan pekerjaan diluar rumah atau ibu rumah tangga	Diukur dengan cara mengambil data pada form rekam medis ibu.	Dengan penentuan: 1 =Tidak Bekerja (yang tidak mendapatkan penghasilan) 2 =Bekerja (yang mendapatkan penghasilan)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini data primer meliputi data karakteristik responden dan hasil pengisian kuesioner tentang pemilihan alat kontrasepsi pasca salin oleh responden yang diambil saat *post test*.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh pihak-pihak lain atau data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari rekam medis.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan intervensi dan memberikan kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan setelah mendapatkan izin dari Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas, kemudian menemui bidan di ruang KIA untuk memperoleh data responden. Sampel ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 34 sampel. Jumlah responden untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 17 orang yang ditentukan melalui undian. Kemudian peneliti bekerjasama dengan kader untuk memberikan undangan tertulis kepada responden. Enumerator yang dipilih merupakan bidan puskesmas dengan pendidikan DIV.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisikan secara langsung oleh responden penelitian. Saat penelitian peneliti membagikan surat penjelasan penelitian dan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden sebagai tanda bukti bersedia mengikuti penelitian ini. Kemudian membagikan kuesioner *post test* setelah intervensi. Kuesioner dikerjakan dan langsung dikumpulkan. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner meliputi identitas dan jawaban atas pertanyaan kuesioner. Pengumpulan data, peneliti dibantu oleh 2 orang enumerator. Enumerator yang ditunjuk merupakan bidan Puskesmas dan berpendidikan Sarjana.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada rencana penelitian ini adalah:

1. *Inform Consent* *Inform consent* adalah lembar persetujuan kesediaan menjadi responden.
2. Media *Booklet* berisi materi dan informasi tentang jenis-jenis alat kontrasepsi pasca salin yang meliputi pengertian, manfaat dan efek samping dari alat kontrasepsi. Media *Booklet* dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti, sehingga dilakukan uji kelayakan media dengan menggunakan pendapat ahli materi dan ahli media. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli media dan ahli materi, media *booklet* akan diuji cobakan pada 5 orang sampel tercoba di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan.
3. Kuesioner karakteristik ibu meliputi umur, jumlah anak, pendidikan, dan status pekerjaan
4. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian Lestari Tahun 2021 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan dengan esiapan Memilih Kontrasepsi di Rumah Sakit Bali Mandara. Pernyataan terdiri dari 32 item dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang KB adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Indikator	Deskripsi	Jumlah	No Butir
Pengertian	Kontrasepsi pasca persalinan yaitu penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari setelah melahirkan	1	1
Manfaat kontrasepsi pasca salin	Guna aau faedah yang dapat diperoleh dari penggunaan kontrasepsi pasca persalinan	9	9,10,11,15,18,21,22,23,30
Jenis-jens kontrasepsi pasca persalinan	Macam-macam alat kontrasepsi pasca persalinan yang bisa digunakan	8	2,3,4,13,16,28,31,32
Efek samping kontrasepsi pasca persalinan	Suatu dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan yang timbul sebagai hasil dari penggunaan kontrasepsi pasca persalinan	2	7,12
Keuntungan	Kelebihan yang dapat diperoleh dari penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan	7	5,8,17,19,20,24,29
Efektivitas kontrasepsi pasca salin	Sebersp jauh daya kerja kontrasepsi pasca persalinan yang bisa dicapai	5	6,14,25,26,27

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas *Booklet* akan dilakukan dengan melibatkan ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji coba kuesioner. Karena kuesioner pengetahuan tentang KB telah dilakukan pada penelitian terdahulu dan telah dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji validitasnya terlampir dan hasil uji reliabilitasnya dinyatakan reliabel dengan *alpha crobach* sebesar $0,981 > 0,6$.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penelitian yang dilakukan dimulai dari perumusan masalah, hal ini dilakukan dengan melihat atau mempelajari fenomena yang sedang terjadi di sekitar yang dapat dijadikan masalah penelitian.
- b. Peneliti mengurus perijinan di dinas terkait, yaitu mengurus perijinan kepada Kepala Puskesmas Moyudan untuk mencari data dan melakukan penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian, mengajukan *etical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memperoleh data ibu hamil TM III sesuai kriteria, kemudian mengambil sampel dengan tehnik *purposive sampling* sejumlah 34 responden yaitu 17 untuk kelompok control dan 17 untuk kelompok yang diteliti.
- b. Peneliti memberikan konseling KB dengan menggunakan media *booklet* pada kelompok eksperimen dan media *leaflet* kepada kelompok kontrol.
- c. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan dibantu oleh 2 orang enumerator.
- d. Setelah responden mempelajari *booklet* atau *leaflet* yang diberikan, peneliti melihat apakah responden memilih mengikuti program KB pasca salin atau tidak.

3. Tahap Penyelesaian

Peneliti melakukan rekapitulasi hasil evaluasi di master data. Peneliti memasukkan data ke program pengolah data di komputer dan menganalisis data dan langkah terakhir yaitu memaparkan hasil dari penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang meliputi:

a. Pengumpulan dan penyusunan data

Data pasien atau sampel yang diperlukan diperoleh dari buku register persalinan dan KB kunjungan harian, dari register harian peneliti mencari data yang belum lengkap dengan mencari pada lembar rekam medis pasien. Data yang diambil dari lembar Rekam Medis responden dituliskan dalam form pengumpulan data, setelah data terkumpul sejumlah sampel yang diinginkan data dikumpulkan dalam lembar tabel master data dan di cek ulang kelengkapan data yang diperlukan.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding yaitu memberikan tanda/kode untuk memudahkan pengolahan data. Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah ditentukan.

1) Penggunaan alat kontrasepsi pasca salin

Tidak menggunakan alat kontrasepsi diberi kode 0

Menggunakan alat kontrasepsi diberi kode 1

2) Umur

40 tahun atau lebih diberi kode 0

Kurang dari 40 tahun diberi kode 1

3) Jumlah anak

>2 diberi kode 0

≤2 diberi kode 1

4) Pendidikan

Pendidikan menengah diberi kode 0

Pendidikan tinggi diberi kode 1

5) Pekerjaan

Bekerja diberi kode 0

Tidak bekerja diberi kode 1

6) Pengetahuan tentang KB Pasca Sali

Kurang diberi kode 0

Baik diberi kode 1

c. *Transferring*

Transferring atau memindahkan data merupakan proses memindahkan data kedalam program pengolahan data atau kedalam master tabel untuk dilakukan analisis menggunakan program dengan komputer. Setelah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data untuk dilakukan proses pengolahan data.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pentabulasian maka dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah melakukan analisis untuk menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan data setiap variabel penelitian yang terkumpul dan telah disusun pada komputer. Analisis yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah umur, jumlah anak, pekerjaan, pendidikan, dan fasilitas kesehatan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Analisa Univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, diantaranya variabel bebas tingkat pengetahuan ibu hamil TM III. Rumus yang digunakan dalam analisa univariate adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari
 f : Frekuensi subyek
 n : Jumlah Sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan. Sebelum dilakukan pengujian data-data, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dalam penelitian ini, data

berdistribusi normal sehingga menggunakan analisis *t test independen*.

Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (pemberian konseling dengan *booklet*) dan variabel lainnya (keputusan pemilihan KB).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk menguji perbedaan rerata antar kelompok, yaitu kelompok eksperimen (diberikan *booklet*) dan kelompok kontrol (diberikan *leaflet*). Analisis yang digunakan adalah ANOVA (*Analysis of Variance*). Dinyatakan ada perbedaan jika nilai *p value* $< 0,05$.

K. Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*

Peneliti mengajukan etik di komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik penelitian. Sehingga penelitian baru bisa dilakukan setelah ada surat tersebut. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor e-KEPK/POLKESYO/0764/X/2023.

2. Hak untuk dihargai *privacynya*

Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta *inform consent* sebagai persetujuan kesediaan mengikuti penelitian. Hal ini dilakukan karena pengisian kuesioner akan mengganggu waktu luang responden.

3. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Pengolahan data nama responden diganti menggunakan kode nomer.

Hal tersebut untuk menjaga hak pribadi responden sehingga tetap dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed Consent* (Persetujuan setelah penjelasan/PSP)

Setiap responden sebelum terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Sebelumnya responden diberi informasi dan penjelasan terlebih dahulu berkaitan dengan segala hal menyangkut tindakan.

5. *Beneficence*

Beneficence yaitu prinsip berbuat baik yaitu berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan risiko yang timbul akibat penelitian ini.

6. *Justice*

Justice yaitu merupakan kewajiban untuk memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya serta tidak membebani dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya.